

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan ialah suatu daerah di permukaan bumi yang ciri-cirinya (characteristics) mencakup semua atribut yang bersifat cukup mantap atau yang dapat diduga bersifat mendaur dari biosfer, atmosfer, tanah, geologi, hidrologi, populasi tumbuhan dan hewan, serta hasil kegiatan manusia pada masa lampau dan masa kini, sepanjang pengenalan-pengenalan tadi berpengaruh secara signifikan atas penggunaan lahan pada waktu sekarang dan pada waktu mendatang.

Lahan secara spesifik merupakan sumber daya pembangunan yang memiliki karakteristik ketersediaan atau luasnya relatif tetap. Hal tersebut disebabkan karena perubahan luas lahan akibat proses alami (sedimentasi) dan proses artifisial (reklamasi) sangat kecil. Selain itu kesesuaian lahan dalam mengakomodasi kegiatan masyarakat juga cenderung bersifat spesifik karena lahan memiliki perbedaan sifat fisik seperti jenis batuan, kandungan mineral, topografi dan lain sebagainya. Lahan dapat bermakna bermacam-macam, tergantung pada sudut pandang dan kepentingan terhadap lahan tersebut. Bagi penduduk perkotaan lahan adalah ruang untuk mendirikan bangunan seperti rumah, toko dan lain sebagainya, sedangkan bagi petani, lahan adalah tempat bercocok tanam dan sumber kehidupan. bagi para petani, lahan pertanian merupakan tempat bagi mereka untuk memproduksi sumber makanan dan mata pencaharian untuk kelangsungan hidup. Dalam hal ini, lahan tidak saja memiliki nilai ekonomis, tetapi juga memiliki nilai sosial dan nilai religius.

Menurut Daniel (2017:56), lahan pertanian merupakan hal yang paling utama dalam menentukan keberhasilan usaha tani, dimana semakin luas lahan pertanian yang dimiliki oleh petani semakin besar jumlah produksi yang mampu dihasilkan oleh petani.

sebaliknya, semakin sempit lahan pertanian yang dimiliki oleh petani, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan.

Evaluasi kesesuaian lahan adalah proses penilaian terhadap sumberdaya lahan untuk tujuan tertentu dengan menggunakan suatu pendekatan atau cara yang sudah teruji. Hasilnya berupa arahan dan informasi tentang penggunaan lahan yang tepat sesuai dengan kondisi lahan yang ada.

Hardjowigeno dan Widiatmaka (2007), Evaluasi lahan adalah suatu penilaian terhadap karakteristik suatu lahan untuk mengetahui potensi lahan tersebut, sehingga penggunaan lahan tersebut dapat maksimal. Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuannya dapat menyebabkan terjadinya degradasi lahan, oleh sebab itu evaluasi lahan merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Salah satu komoditas tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan yaitu tanaman kopi. Kopi arabika Indonesia sudah lama dikenal dipasar internasional dengan cita rasa terbaik di dunia. Komoditas kopi mempunyai prospek yang cukup cerah dimasa yang akan mendatang, hal ini terutama dilihat dari prospek pasar yang cukup meningkat, sehingga memberikan sedikit peluang kepada Indonesia untuk meningkatkan bangsa pasar ekspor kopi baik jenis special maupun produk olahan kopi.

Menurut Nalurita 2014, Tanaman kopi di Indonesia merupakan salah satu komoditi yang sudah berkembang, namun dalam berusaha tani kopi ada beberapa kendala yang dihadapi oleh petani yaitu pedagang merupakan penentu harga sedangkan petani tidak mempunyai posisi tawar yang memadai dengan demikian para petani kopi mendapatkan keuntungan yang sedikit, 95 persen kopi Indonesia merupakan perkebunan rakyat yang umumnya belum menggunakan bibit kopi unggul, teknik budidaya yang masih sederhana serta lambat melakukan peremajaan tanaman, minimnya sarana dan prasarana pendukung mengakibatkan rendahnya mutu kopi yang dihasilkan sehingga

mempengaruhi pengembangan produksi akhir kopi.

Kabupaten Dairi merupakan salah satu kabupaten yang memiliki produksi kopi arabika tinggi di Provinsi Sumatera Utara.

1.2 Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh tingkat kesesuaian penggunaan lahan tanaman kopi Arabika mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas lahan kopi Arabika di desa Buluh ujung Kabupaten Dairi.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah kondisi lahan Kopi di desa Buluh ujung Kabupaten dairi sudah sesuai dengan syarat tumbuh Tanaman Kopi?
2. Bagaimana tingkat Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi Arabika?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam program Studi Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Quality Berastagi.
2. Sebagai bahan informasi dalam rangka pengembangan ilmu pertanian dan penambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam hal penyusunan skripsi Evaluasi kesesuaian lahan pada lahan kopi.
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pembaharuan dalam pengolahan lahan Kopi arabika yang ada.